

SOCIETY 5.0 Edukasi untuk Meningkatkan Kesadaran Keamanan dan Literasi Digital di Era Media Sosial pada MTs Nurul Yaqiin

Muhammad Farhan Praditya^{1*}, Andes Yusuf Putra Pratama², Ghufroen Malik Azizi³, Dwi Riyanto⁴, Nator Diego Sitorus⁵, Nuruddin Arraniri⁶, Hedwin Winata Halawa⁷, Indraja Alam Nasyrah Fathan⁸, Muhammad Sulhanudin⁹

¹⁻⁹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia
Email: ^{1*}farhanpraditya124@gmail.com, ²andesyusuf12@gmail.com, ³ghufroen12@gmail.com, ⁴dwirynto7@gmail.com, ⁵natordiego5@gmail.com, ⁶kingleomesiah10@gmail.com, ⁷hedwinpunk@gmail.com, ⁸Indraja701x@gmail.com, ⁹home1234567890987654321home@gmail.com
(* : coresponding author)

Abstrak– Di era digital yang semakin maju, literasi digital menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki semua kalangan, khususnya pelajar. Namun, penggunaan media digital juga menghadirkan berbagai ancaman keamanan, seperti cyberbullying, pencurian identitas, dan kejahatan siber lainnya. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa MTs Nurul Yaqiin tentang pentingnya literasi digital dan keamanan di media sosial melalui metode edukasi yang interaktif dan menyenangkan. Dengan pendekatan partisipatif, siswa diharapkan mampu menggunakan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab

Keywords: Literasi Digital, Keamanan Digital, Media Sosial, Pengabdian Masyarakat

Abstract– In an increasingly advanced digital era digital era, digital literacy is an important skill that must be owned by all circles, especially students. However, the use of digital media also security threats, such as cyberbullying, identity theft, and other cybercrimes. identity theft, and other cybercrimes. This program aims to increase awareness and understanding of MTs Nurul Yaqiin students about the importance of digital literacy and social media safety through interactive literacy and social media safety through interactive and fun educational methods. fun. With a participatory approach, students are expected to be able to use digital technology wisely and responsibly

Keywords: Digital Literacy, Digital Safety, Social Media, Community Service

1. PENDAHULUAN

Seiring meningkatnya intensitas penggunaan handphone di kalangan siswa, kemampuan literasi digital menjadi sangat diperlukan. Literasi digital tidak hanya mencakup pemahaman tentang teknologi, tetapi juga kesadaran akan risiko keamanan digital yang dapat muncul. Siswa MTs Nurul Yaqiin masih menghadapi tantangan dalam memahami ancaman digital dan cara melindungi data pribadi mereka. Revolusi Industri 4.0 telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia industri. Kecerdasan Buatan (AI) adalah salah satu pendorong utama transformasi ini, menghadirkan otomatisasi, pengambilan keputusan cerdas, dan penciptaan produk serta layanan baru yang inovatif.

Program ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi digital, memahami ancaman keamanan di era digital, serta menggunakan media sosial secara kritis dan bertanggung jawab. Fokus utamanya adalah menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi digital dan keamanan media sosial.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahap persiapan kegiatan edukasi tentang literasi digital dan keamanan media sosial di MTs Nurul Yaqiin dilaksanakan dalam tiga tahap utama yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan mencakup penyusunan materi pembelajaran yang meliputi pengantar literasi digital, keamanan siber, dan etika digital yang dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada siswa. Koordinasi dengan pihak sekolah juga dilakukan untuk menentukan

jadwal pelaksanaan, sarana dan prasarana yang diperlukan, serta memastikan kesiapan fasilitas seperti ruang kelas dan perangkat multimedia. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan melalui beberapa sesi interaktif yang melibatkan presentasi materi, diskusi kelompok, dan simulasi ancaman digital. Setiap sesi dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara menggunakan teknologi secara bijak dan aman, serta untuk mengenali dan mengatasi ancaman seperti cyberbullying dan pencurian identitas. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman siswa melalui kuis interaktif dan diskusi, yang membantu tim pengabdian untuk mengukur keberhasilan program dan mendapatkan masukan untuk perbaikan di masa depan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi literasi digital dan keamanan media sosial yang dilaksanakan di MTs Nurul Yaqiin berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya literasi digital dan cara melindungi diri dari ancaman dunia maya. Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan, terutama dalam hal mengenali ancaman digital seperti phishing dan pencurian identitas, serta memahami pentingnya menjaga privasi dan etika dalam menggunakan media sosial. Penggunaan metode interaktif seperti simulasi dan diskusi kelompok sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan pengalaman langsung mengenai ancaman yang dapat terjadi di dunia maya. Namun, beberapa kendala juga ditemukan, seperti keterbatasan waktu untuk membahas materi secara lebih mendalam dan fasilitas yang terbatas, yang menjadi tantangan dalam menyampaikan materi secara lebih efektif. Meskipun demikian, program ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan, dengan sebagian besar siswa mulai lebih berhati-hati dalam berbagi informasi pribadi dan menerapkan langkah-langkah untuk melindungi data pribadi mereka. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas pendekatan yang digunakan, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan di masa depan, terutama dalam hal durasi program dan dukungan fasilitas yang lebih memadai.



Gambar 1. Pembukaan Acara



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Penyerahan Hadiah

Kegiatan inti dari program edukasi tentang literasi digital dan keamanan media sosial ini adalah penyampaian materi yang dibawakan oleh tim pengabdian, yang diikuti dengan simulasi interaktif untuk memperkuat pemahaman siswa. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan literasi digital, pentingnya menjaga privasi dan data pribadi, serta cara melindungi diri dari ancaman seperti phishing dan cyberbullying. Dalam sesi pertama, siswa diajak untuk memahami pentingnya memilah informasi di internet dengan cermat dan mengidentifikasi sumber informasi yang valid. Diskusi kelompok dan simulasi kasus nyata yang melibatkan ancaman digital memberikan pengalaman langsung bagi siswa untuk mempraktikkan pengetahuan yang baru mereka peroleh, sehingga dapat lebih memahami cara menghindari dampak negatif dari informasi yang salah atau ancaman digital.



Gambar 4. Pemberian Cendera Mata

Kegiatan diakhiri dengan ditutup oleh moderator, pemberian cendera mata kepada kepala MTs Nurul Yaqiin.





Gambar 5. Foto Bersama Dikelas

Berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang potensi ancaman yang ada di dunia maya. Pada sesi kedua, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya menggunakan kata sandi yang kuat, mengenali email atau pesan mencurigakan, serta cara melindungi akun media sosial mereka. Simulasi tentang pencurian identitas dan cara mencegahnya memberikan gambaran yang lebih jelas kepada siswa tentang langkah-langkah yang perlu diambil untuk menjaga keamanan akun mereka. Sesi ketiga, yang fokus pada cyberbullying, melibatkan diskusi interaktif yang memperkuat pemahaman siswa mengenai dampak sosial dan psikologis dari tindakan tersebut. Siswa juga diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman pribadi dan belajar bagaimana bertindak etis di dunia maya, baik sebagai korban maupun saksi. Pembelajaran ini sangat penting untuk membentuk sikap bertanggung jawab dalam berinteraksi di media sosial dan dapat membantu siswa menghadapi tantangan sosial yang muncul di dunia digital.

4. KESIMPULAN

Program edukasi tentang literasi digital dan keamanan media sosial yang dilaksanakan di MTs Nurul Yaqin berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya penggunaan teknologi secara bijak dan aman. Selama kegiatan, siswa memperoleh pemahaman mendalam mengenai literasi digital, ancaman di dunia maya, serta cara melindungi diri dan data pribadi mereka. Melalui sesi-sesi interaktif dan simulasi, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis dalam menghadapi ancaman digital seperti phishing, pencurian identitas, dan cyberbullying. Program ini juga meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga privasi di media sosial dan bertindak etis di dunia maya, terutama terkait dengan dampak negatif dari cyberbullying. Keberhasilan program ini didukung oleh pendekatan partisipatif yang meningkatkan keterlibatan siswa, namun ada beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan fasilitas, yang mempengaruhi kedalaman materi yang dapat disampaikan. Oleh karena itu, untuk kegiatan serupa di masa depan, disarankan agar durasi kegiatan lebih panjang dan fasilitas yang lebih memadai disediakan. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan literasi digital dan kesadaran akan keamanan digital di kalangan siswa, dan diharapkan menjadi model untuk program-program serupa di sekolah lain.

REFERENCES

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan program edukasi literasi digital dan keamanan media sosial di MTs Nurul Yaqin. Terutama kepada pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan ini, serta kepada siswa-siswi MTs Nurul Yaqin yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap sesi. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada tim pengabdian yang

telah bekerja keras dalam menyusun materi, menyampaikan edukasi, dan memfasilitasi kegiatan dengan penuh dedikasi. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam persiapan dan evaluasi kegiatan ini, yang telah membantu memastikan kelancaran dan keberhasilan program. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi siswa-siswi MTs Nurul Yaqiin dan menjadi langkah awal dalam menciptakan generasi muda yang lebih cerdas, bijak, dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi.

REFERENCES

- Kridatama, J., & Dan Teknologi Pemanfaatan, S. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Pembelajaran dan Asesmen di Era Digitalisasi. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 5(2), 473–486. Retrieved from <https://doi.org/10.53863/kst.v5i02.975>
- Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Rizki, A., Ilmi, M., Nugroho, W., Leuwol, N. V, Muh, A., & Saputra, A. (n.d.). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital. *Journal on Education*, 06(01), 2689–2698
- Rifky, S. (2024). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi. Indonesian *Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37–42. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>
- Robiul, D., Arya, I., & Zakariyya, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan untuk Pendidikan. *Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika*, 2(1). Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal PETISI*, 04(01). Retrieved from <https://chat.openai.com>